

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENGALAMAN
AJARAN AGAMA ISLAM DI SD BOGORAME KECAMATAN
SULANG KABUPATEN REMBANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



OLEH :

IKHWANI

NIM : 2007.05501.01662

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01573

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan team penguji skripsi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Juni 2009

Tempat : Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Judul : PENGARUH PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN AJARAN AGAMA ISLAM DI SD BOGORAME KECAMATAN SULANG KABUPATEN REMBANG

Telah diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

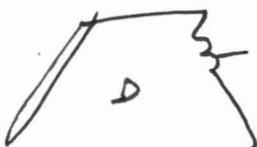
Bojonegoro, 25 Juni 2009

Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro



Drs. H. MOH. MUNIB, M.M., M.Pd.I.

Team Penguji :



Drs. H. Moh. Munib, M.M., M.Pd.I.
Ketua



Drs. Moh. Salamun
Sekretaris



Drs. H. Karno Hasan H, MM.
Penguji I



Drs. M. Syaifuddin, M. Pd. I.
Penguji II

MOTTO

نَضَرَ اللهُ أَمْرًا سَمِعَ مِنَّا شَيْئًا فَبَلَّغَهُ كَمَا سَمِعَهُ .

(رواه الترمذی)

“Semoga Allah memberi cahaya yang berkilauan kepada seseorang yang mendengar sesuatu kepadaku, kemudian ia menyampaikannya sebagaimana yang ia dengarnya”
(HR. Turmudziy)

PERSEMBAHAN

Dengan kasih sayang dan rasa terima kasih, karya ini kupersembahkan:

1. Istri tercinta yang selalu memberikan motivasi dalam menggapai cita-cita.
2. Anak-anakku tersayang
3. Teman-teman senasib seperjuangan
4. Almamaterku STAI Sunan Giri Bojonegoro

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji bagi Allah SWT, dzat yang menguasai semua makhluk dengan segala kebesarrannya, dengan petunjuk dan pertolonganNya. Nyalah Skripsi dengan judul PENGARUH PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN AJARAN AGAMA ISLAM DI SD BOGORAME KECAMATAN SULANG KABUPATEN REMBANG ini dapat diselesaikan walaupun masih banyak kekurangan dan kesalahan.

Karya tulis ini dimaksudkan untuk memenuhi Sistem Kredit Semester (SKS) dan mengakhiri kegiatan studi Program Strata 1 (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat.

1. Bapak Drs. H. Moh. Munib, M.M.,M.Pd.I., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, dan selaku Dosen Pembimbing I.
2. Drs. M. Syaifuddin, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II
3. Bapak/Ibu dosen yang banyak memberikan ilmunya kepada penulis
4. Bapak/Ibu karyawan STAI Sunan Giri Bojonegoro
5. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang
6. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis uraikan satu demi satu.

Akhirnya penulis mengharapkan saran-saran dari semua pihak atas keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam karya tulis ini, dan mudah-mudahan karya tulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya yang berkecimpung didalam dunia pendidikan agama Islam.

Hanya kepada Allah SWT, penulis memohon semoga karya tulis ini dimasukkan dalam amalan-amalan yang bernilai ibadah.

Amin Ya Rabbal alamain.

Bojonegoro, 2009

P e n u l i s,

IKHWANI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul	2
C. Alasan Pemilihan Judul	3
D. Permasalahan	4
E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	4
F. Hipotesis	5
G. Metode Pembahasan	6
H. Sistematika Pembahasan	6
BAB II. LANDASAN TEORI	8
A. Prestasi Belajar.....	8
1. Pengertian prestasi belajar.....	8
2. Jenis-jenis prestasi belajar pendidikan agama	10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama	12
B. Pengamalan Ajaran Agama Islam	18
1. Pengertian Pengamalan Ajaran Agama Islam	18
2. Bentuk-bentuk pengamalan ajaran agama Islam	19
3. Pentingnya pengamalan ajaran agama Islam	24
C. Pengaruh Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengamalan Ajaran Agama Islam	26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Populasi dan Sampel.....	31
B. Jenis dan Sumber Data	32
C. Metode Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisa Data	35
BAB IV. LAPORAN PENELITIAN	37
A. Penyajian Data	37
1. Situasi umum SD Bogorame Kecamatan Sulang	37
2. Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Bogorame Kecamatan Sulang ...	39
3. Pengaruh Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Terhadap Pengamalan Ajaran Agama Islam di SD Bogorame Kecamatan Sulang	41
B. Analisa Data	43
BAB V. PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran - saran.....	49
DAFTAR KEPUSTAKAAN	50
LAMPIRAN – LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel :	halaman
TABEL I. KEADAAN GURU SD BOGORAME KEC. SULANG	38
TABEL II. KEADAAN SISWA SD BOGORAME KEC. SULANG	39
TABEL III. REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG PENGARUH PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGA- MA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN AJARAN AGAMA ISLAM DI SD BOGORAME KEC. SULANG	42
TABEL IV. TABULASI UNTUK Mencari koefisien korelasi antara pengaruh prestasi belajar bidang stu- di pendidikan agama Islam terhadap pengama- lan agama Islam di SD BOGORAME KEC. SULANG....	44
TABEL V. DAFTAR TABEL Taraf signifikansi	47



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang studi pendidikan agama adalah merupakan salah satu bidang studi pokok yang harus ada pada tiap-tiap lembaga pendidikan formal, mulai dari tingkat taman kanak-kanak samapi perguruan tinggi.

Pendidikan agama mempunyai kedudukan yang kuat sehingga apabila siswa mempunyai nilai yang kurang dari pada bidang studi pendidikan agama siswa tersebut tidak dapat naik kelas, kuatnya pendidikan agama ini adalah sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab. VI pasal 30 ayat 1 s/d 4:

- (1) Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pendidberfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.
- (3) Pend dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, non formal dan informal.
- (4) Pend berbentuk ajaran diniyah, pesantren, pasraman, pabhaja samanera, dan bentuk lain yang sejenis. (Depag RI, 2006:57).

Atas dasar itulah maka pendidikan agama di Indonesia mempunyai peranan yang kuat, hal ini melihat bahwa pendidikan agama berfungsi ganda disamping menjadikan anak berilmu pengetahuan agama juga mereka terdidik dengan keluhuran budi pekerti atau amaliah.

Berangkat dari realitas itulah maka penulis terdorong sekali untuk membahas masalah tersebut dalam skripsi ini dengan judul “Pengaruh

Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengamalan Ajaran Agama Islam di SD Bogorame Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang.”

B. Penegasan Judul

Agar dalam memahami pembahasan skripsi ini tidak terjadi kesalahpahaman dan penafsiran maka perlu adanya penegasan istilah dalam judul. Adapun judul skripsi ini adalah “PENGARUH PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN AJARAN AGAMA ISLAM DI SD BOGORAME KECAMATAN SULANG KABUPATEN REMBANG.”

1. Pengaruh “Adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda atau lainnya) yang berkuasa atau berkekuatan.” (WJS. Poerwadarminto, 1984:231)
2. Prestasi “Adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan.” (WJS. Poerwadarminto, 1984:68)
3. Pendidikan agama Islam : “Adalah bimbingan dan asuhan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhan jasmani dan rohani untuk mencapai tingkat dewasa sesuai dengan ajaran agama Islam dalam negara RI berdasarkan Pancasila.” (Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar, 1985/1986, 10)
4. Pengamalan ajaran agama Islam yang dimaksudkan adalah perbuatan atau segala sesuatu yang dikerjakan atas dasar nilai-nilai ajaran agama Islam baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, dengan dirinya sen-

diri, dengan sesama manusia dan atau sekitarnya.

5. SD Bogorame : adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada diwilayah Kecamatan Sulang.

Jadi yang penulis maksud dengan judul skripsi ini adalah sejauhmana daya yang ditimbulkan dari adanya atau pengaruh dari prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ajaran agama Islam di SD Bogorame Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang.

C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun pemilihan judul skripsi ini adalah beberapa alasan atau pertimbangan sebagai berikut :

1. Bahwa mengingat pada kenyataan yang ada bahwa banyaknya siswa yang masih belum mengamalkan ajaran agama Islam secara kaffah walaupun mereka sudah menerima pelajaran pendidikan agama disekolah.
2. Disamping itu penulis juga terdorong untuk melihat sejauhmana prestasi belajar pendidikan agama yang telah diperoleh siswa disekolah itu dapat berpengaruh terhadap pengamalan ajaran agama Islam bagi para siswa itu sendiri.

Mengingat SD Bogorame Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang itu memiliki kemampuan atau potensi yang cukup baik sehingga penulis merasa terpanggil dan melihat lebih dekat keberhasilan yang telah dicapai terutama dalam bidang studi pendidikan agama Islam.

D. Permasalahan

Adapun perumusan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam siswa SD Bogorame Kecamatan Sulang?
2. Bagaimanakah pengamalan ajaran agama Islam siswa SD Bogorame Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang ?
3. Adakah pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ajaran agama Islam siswa SD Bogorame Kecamatan Sulang ?

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama terhadap pengamalan ajaran agama Islam siswa SD Bogorame Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang.
- b. Untuk mengetahui sejauhmana prestasi belajar bidang studi pendidikan agama berpengaruh terhadap pengamalan ajaran agama Islam siswa di SD Bogorame Kecamatan Sulang.

2. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi peneliti ini dibedakan menjadi dua bagian :

a. Signifikansi akademis

Maksudnya adalah bahwa hasil penelitian ini adalah merupakan

tambahan khasanah disiplin ilmu pengetahuan terutama dalam kaitannya dengan pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama terhadap pengamalan ajaran agama Islam di SD Bogorame Kecamatan Sulang.

b. Signifikansi sosial praktis

Maksudnya adalah bahwa penelitian ini diharapkan :

1. Bagi sekolah, bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan berikut bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan agama yang ada.
2. Bagi keluarga, bahwa dengan hasil penelitian ini dapat diperoleh gambaran pentingnya pendidikan agama bagi anak dan berikut pemberian contoh dalam amliah sehari-hari.
3. Bagi siswa, bahwa dengan hasil penelitian ini siswa dapat lebih jauh bahwa pendidikan agama tidak hanya sekedar dipahami namun perlu diamalkannya.

F. Hipotesis

Berdasarkan pada perumusan masalah dalam pembahasna skripsi ini, maka dapat dirumuskan hipotesa penelitiannya sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ajaran agama Islam siswa SD Bogorame Kecamatan Sulang.

Ha : Ada pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ajaran agama Islam siswa SD Bogorame Kecamatan Sulang.

kang masalah, perumusan masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan, dan signifikansi penelitian, hipotesa, metode pembahasan dan sistematika pembahsan.

Bab **kedua** : adalah landasan teoritis yang meliputi pembahasan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama yang terdiri dari : pengertian prestasi belajar bidang studi agama, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bidang studi agama dan masalah pengamalan ajaran agama islam yang terdiri dari pengertian ajaran agama Islam, bentuk-bentuk pengamalan ajaran agama islam serta pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama terhadap pengamalan ajaran agama Islam siswa.

Bab **ketiga** adalah metodologi penelitian yang meliputi penentuan populasi, sampel dan tehnik sampling, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data serta metode atau tehnik analisis data.

Bab **keempat** adalah laporan hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data yang meliputi situasi umum, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran agama serta pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama terhadap pengamalan ajaran agama Islam di SD Bogorame dan selanjutnya analisa data.

Bab **kelima** adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dan berikut lampiran-lampiran.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Berbicara tentang prestasi belajar pada dasarnya banyak diantara para ahli yang mencoba untuk memberikan batasan-batasan pengertian belajar itu sendiri, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh pengertian yang jelas tentang prestasi belajar itu sendiri.

Oleh karenanya sebelum penulis menguraikan lebih jauh tentang prestasi belajar bidang studi pendidikan agama terlebih dahulu akan penulis kemukakan beberapa pengertian prestasi belajar menurut para ahli sebagai berikut:

a. Menurut M. Buchori, M. Ed:

“.....bahwa istilah prestasi itu cenderung menunjukkan hasil yang nyata yang dicapai dari suatu usaha.” (M. Buchori M. Ed., 1980:78)

b. Menurut Drs.IL. Pasaribu dkk.,:

“Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah mengikuti didikan atau latihan tertentu.” (Drs. IL. Pasaribu dkk., 1983:115)

Bermula dari beberapa pendapat tersebut diatas dapat diperoleh satu pemahaman bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar pada dasarnya adalah suatu hasil nyata yang diperoleh oleh anak didik setelah mereka mengikuti aktivitas belajar mengajar atau latihan-latihan tertentu yang diperoleh dalam proses belajar.

- 1) Thoharoh (bersuci dari hadas besar dan kecil)
- 2) Sholat (sholat wajib dan rowatib)
- 3) Masalah puasa dan haji serta ibadah-ibadah lainnya.
- 4) Mu'amalah dan Jinayah dan sebagainya

c. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak ini meliputi :

- 1) Akhlak kepada Allah
- 2) Akhlak kepada sesama manusia
- 3) Akhlak terhadap alam sekitarnya

2. Jenis-jenis prestasi belajar pendidikan agama

Untuk mengetahui jenis-jenis prestasi belajar pendidikan agama tentunya harus diketahui perubahan-perubahan apa yang diperoleh oleh siswa itu sendiri setelah mereka mengikuti pendidikan tersebut, dalam hal ini ada beberapa perubahan yang antara lain perubahan pada segi pengetahuan, kecakapan serta perubahan pada segi ketrampilan atau dengan istilah lain adalah perubahan segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sehingga jenis-jenis prestasi belajar pendidikan agama pada dasarnya juga meliputi beberapa aspek perubahan sebagai berikut :

a. Prestasi belajar aspek kognitif

Aspek kognitif yang dimaksud disini adalah merupakan aspek yang berkaitan dengan pengetahuan anak didik dalam memahami materi pendidikan agama yang diajarkan oleh pendidik yang dalam hal ini adalah materi pendidikan agama Islam.

Tentang aspek kognitif ini “Winkel” dalam satu bukunya memberikan satu ungkapan bahwa :

“.....Dalam fungsinya atau fungsi psikis kognitif adalah menyangkut aspek pengetahuan atau pemahaman.” (Winkel, 1984:156)

Dengan demikian jelaslah bahwa jenis prestasi belajar pendidikan agama pada anak didik dalam aspek kognitif ini adalah berupa pengetahuan atau pemahaman anak didik terhadap materi pelajaran bidang studi pendidikan agama Islam.

Hasil belajar aspek kognitif ini adalah merupakan hasil perubahan dimana didik yang semula tidak tahu menjadi tahu, yang semula tidak paham menjadi paham serta mengerti tentang pendidikan agama Islam serta ajaran-ajarannya.

b. Prestasi belajar aspek afektif

Lain halnya dengan aspek kognitif, maka pada aspek afektif ini yang menjadi sasaran pokoknya adalah suatu perubahan batiniah atau rohaniah anak didik yang menyangkut pada bidang nilai sikap dan keyakinan terhadap suatu pengetahuan yang telah mereka terima dari seseorang pendidik agama.

Hal ini identik dengan satu pendapat yang sama dari Winkel bahwa “...Aspek afektif ini adalah berhubungan dengan fungsi psikis yang menyangkut aspek nilai dan sikap keyakinan individu.” (Winkel, 1984:155)

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka diharapkan sekali adalah setelah siswa mengikuti materi pelajaran yang sekaligus telah memahaminya pada ajaran-ajaran agama hendaknya mempunyai kesadaran dan keyakinan bahwa apa yang telah diajarkan tersebut benar-benar sebagai pedoman dalam

menentukan sikap dan perbuatan sehari-hari baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Tentang aspek afektif ini maka sebagai hasil pendidikan atau prestasi belajar adalah berupa pernyataan sikap, tingkah laku anak didik yang sesuai dengan nilai ajaran-ajaran agama Islam setelah mereka mengikuti pendidikan agama Islam tersebut.

c. Prestasi belajar aspek psikomotorik

Sebagaimana diketahui bahwa hasil belajar yang berupa aspek psikomotorik ini adalah hasil belajar yang dapat dilihat secara langsung dalam kehidupan anak didik, sebab hasil belajar pada aspek psikomotorik ini berupa suatu ketrampilan atau skill yang nyata diperlihatkan anak didik setelah mereka mengikuti pendidikan agama yang ada.

Sehingga tentang hasil belajar aspek psikomotorik ini lebih jauh Dr. Nana Sudjana memberikan satu pernyataan :

“Hasil belajar pada bidang psikomotorik ini tampak dalam bentuk ketrampilan atau skill-skill yakni kemampuan dalam bertindak dan bersikap.”

(Nana Sudjana, Dr., 1988:54)

Bermula dari pendapat tersebut diatas dapat diperoleh satu pemahaman bahwa prestasi belajar bidang studi pendidikan agama pada aspek psikomotorik ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan anak didik baik berupa sikap, tingkah laku.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar pendidikan agama

Pada realitasnya belajar adalah merupakan suatu aktivitas yang berlangsung melalui suatu proses dimana proses tersebut tidak lepas dari

adanya pengaruh tertentu, demikian halnya dengan prestasi belajar pendidikan agama itu sendiri yang merupakan hasil dari adanya suatu proses atau aktivitas belajar juga tidak bisa lepas dari adanya pengaruh baik dari luar maupun dari dalam diri anak didik itu sendiri.

Dalam hal ini Drs. Sumadi Suryabrata (1984:87) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain sebagai berikut :

a. Faktor yang berasal dari luar diri si pelajar

1) Faktor-faktor non sosial

Yang dimaksud dengan faktor non sosial disini adalah meliputi beberapa faktor sebagai berikut :

a. Faktor lingkungan alami

Faktor ini adalah seperti suhu udara dalam belajar, pada suhu udara yang segar akan berbeda hasilnya dengan belajar pada kondisi yang tidak segar misalnya belajar pada suhu udara yang terlalu panas atau dingin dan sebagainya.

b. Faktor Instrumental

Yaitu suatu faktor yang adanya dan penggunaannya sesuai dengan hasil belajar sebagaimana yang diharapkannya, faktor ini berupa gedung, alat perlengkapan belajar dan sebagainya.

2) Faktor sosial

Faktor sosial yang dimaksud disini adalah faktor manusiawi yang dalam hal ini adalah adanya interaksi antara sesama manusia yakni lingkungan dimana anak didik itu berada. Dalam hal ini Drs. Amir Dain Indrakusuma (1973:108) mengungkapkan suatu lingkungan dimana

positif sekali.

Sehubungan dengan hal tersebut Drs. Oemar Hamelik mengungkapkan bahwa tugas sekolah adalah :

- 1) Membentuk watak dan pribadi anak
- 2) Menanamkan sikap dan ketrampilan serta cara belajar anak
- 3) Memberikan dasar dan rangsangan untuk belajar sendiri (otodidak)
- 4) Memebrikan berbagai nilai ilmu pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan tertentu.” (Oemar Hamelik, Drs., 1983:111)

Bermula dari pendapat tersebut diatas jelaslah bahwa sekolah dalam proses pendidikan lebih-lebih pendidikan agama pada anak mempunyai pengaruh yang besar sekali dan bahkan ikut menentukan berhasil tidaknya pendidikan agama pada anak itu sendiri.

Oleh karenanya agar pendidikan agama pada anak-anak dapat mencapai keberhasilan yang positif maka diperlukan sekali adanya hubungan yang erat antara guru dengan orang tua serta anak didik, tepatlah Prof. Gessel dalam satu bukunya mengatakan bahwa :

“Ikatan emosional antara anak dengan orang tuanya adalah lebih mendalam dari pada antara guru dengan anak, maka pada saat inilah gru menjalin hubungan yang erat dengan orang tua anak didiknya.” (H M. Arifin, Drs. M.Ed, 1976:72)

c. Lingkungan masyarakat

Yang dimaksud dengan lingkungan masyarakat disini adalah lingkungan dimana anak didik itu berada diluar lingkungan sekolah dan keluarga, yakni anak didik berada dilingkungan dimana ia bergaul dengan

teman-temannya atau bergaul dengan masyarakat secara luas.

Keterkaitan lingkungan masyarakat terhadap keberhasilan pendidikan anak sangatlah sangat erat, hal ini sebagaimana dengan satu pendapat yang mengatakan bahwa :

Bagi anak didik, masyarakat yang kompleks memerlukan pengetahuan dan ketrampilan yang beraneka ragam sesuai dengan kebutuhan anak didik yang diperoleh dalam waktu yang sangat singkat.” (Soelaiman Joesoel dkk, Drs., 1979:37)

Oleh karenanya dalam lingkungan masyarakat yang luas ini anak didik perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam pendidikannya lebih dalam pendidikan agamanya, sebab lingkungan masyarakat inilah anak didik lebih banyak mengenal berbagai objek corak dan ragam pengetahuan, pengalaman yang mereka peroleh dan mereka terima di masyarakat tersebut.

b. Faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar

Adapun faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar ini dibedakan menjadi dua bagian :

1) Faktor fisiologis

Pada faktor fisiologis ini umumnya memiliki pengaruh positif terhadap aktivitas individu, karena kondisi jasmani yang segar akan berlainan dengan kondisi jasmani seseorang yang kurang segar dalam belajarnya.

Disamping itu kondisi secara umum juga ikut menentukan, namun demikian halnya dengan kondisi fisiologis ini juga tidak kalah pentingnya seperti kondisi panca indera seseorang terutama penglihatan dan pendengaran dan lain sebagainya jelas akan berpengaruh didalam keber-

a. Hubungan manusia terhadap Tuhan

Sebagaimana diketahui bahwa hubungan manusia dengan Allah adalah merupakan bentuk dari pada pengamalan ajaran agama yang berupa tauhid atau keimanan yang merupakan ajaran pokok agama Islam.

Masalah tauhid atau keimanan “adalah merupakan awal dan akhir seruan ajaran Islam, adalah suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang mencipta, mengatur alam semesta” (Nasrudin Razzaq, Drs., 1971:39)

Oleh karena itu maka sebagai bentuk pengamalan ajaran agama Islam yang berupa tauhid atau keimanan ini adalah dengan melaksanakan penabdian atau beribadah kepada Allah SWT yang secara lazimnya disebut dengan istilah “Hablum Minalloh” atau hubungan manusia terhadap Allah SWT adpaun bentuk-bentuk hubungan manusia dengan Allah antara lain :

1) Melaksanakan ibadah Kepada Allah.

Manusia sebagai hamba Allah adalah mempunyai kewajiban untuk selalu mengambdi kepada-Nya secara ikhlas. Hal ini sebagaimana dikatakan Dr. H. Hamzah Ya'qub : ”Kewajiban manusia beribadah hanya kepada Allah SWT dengan ikhlas dan pasrah dan tidak boleh beribadah selain kepada-Nya” (Hamzah Ya'qub, Dr., 1988:14)

Hal ini juga lebih ditegaskan lagi dalam Al-Qur'an Surt Al Bayinah ayat 5

وَمَا أَمْرُو إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ • (البينة: ٥)

Artinya : “Manusia tidak diperintahkan beribadah melainkan kepada Allah SWT dengan tulus ikhlas kebaktian semata-mata karena-Nya” (Departemen Agama RI, 732)

Dengan demikian maka pelaksanaan ibadah kepada Allah adalah merupakan realisasi dari pada hubungan manusia dengan Allah SWT dan dengan sendirinya hal tersebut adalah merupakan bentuk pengamalan ajaran agama itu sendiri.

2) Bersyukur terhadap nikmat Allah

Mensyukuri semua ni'mat Allah yang telah dikaruniakan kepada manusia adalah merupakan satu keharusan, sebab dengan syukur atas segala ni'mat-Nya itulah manusia merupakan hamba Allah yang selalu taat dan patuh kepada-Nya.

Hal ini ditegaskan dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 117.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ
 إِنَّ كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ . (البقرة: ١١٧)

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, makanlah apa-apa yang baik yang telah Kami rizkikan kepada kalian. Dan berterima kasihlah kepada Allah, jika benar-benar kalian beribadah kepada-Nya.”*
 (Departemen Agama RI, 734)

3) Taat dan patuh pada perintah dan larangan-larangan-Nya.

Sikap taat dan patuh terhadap perintah serta menjauhi segala larangan Allah jugamerupakan bentuk dari pada pengamalan ajaran agama Islam yang dalam bahasa agamanya disebutkan dengan istilah taqwa.

Tentang taat terhadap perintah Allah dan menjauhi segala larangan-larangannya yang merupakan bagian dari pengamalan – pengamalan ajaran agama Islam Sayid Muhammad Husain Thabathaba'i :

“Manusia baru menjadi manusia setelah ia hidup bersama dengan manusia lainnya dan apabila ada hubungannya dengan Allah dan sesama manusia.” (Sudarsono, Drs. SH. 1989:106)

Berangkat dari pendapat tersebut, maka dengan pengamalan ajaran agama Islam dalam kaitannya dengan hubungan manusia dengan sesama manusia dapat penulis bedakan menjadi sebagai berikut :

1) Berbuat baik terhadap orang tua

Berbuat baik kepada orang tua disamping merupakan suatu kewajiban bagi seorang anak terhadap orang tua, juga merupakan satu perinath agama. Hal ini dijelaskan dalam Al Qur'an Surat Bani Israil ayat 23 :

وقضى ربك ألا تعبدوا إلا آيَاهُ وبالوا للدينِ احسناً (بنی اسرائیل: ۲۳)

Artinya : “Dan Tuhanmu telah mewajibkan, bahwa tidak boleh kamu beribadah kecuali kepada-Nya. Dan ia mewajibkan kamu berbuat baik terhadap orang tuamu” (Departemen Agama RI, 831.)

2) Berbuat baik terhadap tetangga.

Berbuat baik kepada tetangga juga merupakan satu perbuatan yang berlandaskan pada ajaran agama islam, karena tetangga adalah sahabat yang paling dekat setelah keluarga. Hal ini dengtan satu ungkapan.

“jika dengan teangga semua baik maka baiklah lingkungan itu, sebaliknya jika tetangga jahat maka rusaklah lingkungan tersebut” (Hamzah Ya'qub, Dr., 1988:155)

Berangkat dari itulah maka berbuat baik terhadap tetangga juga perlu mendapatkan perhatian yang serius sebab hal tersebut dapat menciptakan kebahagiaan.

3) Berbuat baik terhadap sesama.

Sebagaimana halnya dengan berbuat baik terhadap orang tua, tetangga dan lain sebagainya.

Maka berbuat baik terhadap sesama ini dimaksudkan juga untuk merealisasikan amaliah ajaran agama Islam dalam kehidupan masyarakat.

Hal ini juga dilandaskan oleh Drs.A.D.Marimba bahwa berbuat baik terhadap sesama manusia itu manfaatnya juga tertuju untuk dirinya sendiri, tepatlah dalam pendapatnya beliau mengatakan :

“Bahwa pertolongan, penghargaan dan kasih sayang yang diberikan kepada sesama manusia manfaatnya juga tertuju pada dirinya sendiri” (Ahmad DF. Marimba, Drs., 1984:123)

Dengan demikian maka jelaslah bahwa berbuat baik terhadap sesama manusia juga merupakan bentuk pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dan dengan berbuat baik terhadap sesama manusia itu pulalah maka manusia juga akan memperoleh manfaatnya khususnya untuk dirinya sendiri dan umumnya untuk orang lain.

3. Pentingnya pengamalan ajaran Agama Islam.

Islam sebagai agama yang diturunkan oleh Allah SWT dalam rangka untuk mengatur, membimbing dan mengarahkan ummat manusia dalam memperoleh kemakmuran dunia serta mencapai kemakmuran diakhirat kelak yakni mencapai “sa’adah Fiddaroin”

Dalam membimbing dan mengarahkan manusia itulah maka agama Islam dengan seperangkat ajarannya yang menyangkut aspek aspek aqidah, ibadah dan akhlak adalah fungsi untuk mengatur serta hubungan manusia

dengan manusia dan lingkungannya. Hal ini tepat dengan satu pendapat :

“Agama Islam adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dalam mengatur hubungannya dengan Allah, dirinya sendiri dan masyarakat” (Zakiah Darajat, Prof. Dr. dkk. 1984:58)

Berpijak dari pendapat itulah maka dalam mengamalkan ajaran agama Islam diperlukan adanya kesadaran dan keikhlasan seseorang itu sendiri dalam kaitannya dengan berbakti kepada Allah serta berkiprah dalam kehidupan masyarakat secara kompleks.

Ajaran agama Islam akan dapat berdaya guna dan berhasil guna apabila ajaran agama itu sendiri mampu memberikan pengaruh dan sekaligus menjadi unsure-unsur dalam kepribadian anak itu sendiri untuk menanamkan ajaran agama Islam agar menjadi bagian atau unsur-unsur dalam kepribadian anak maka diperlukan adanya contoh-contoh latihan atau pengamalan dalam ajaran agama.

Hal ini senada dengan satu pendapat Prof. Dr. Zakiah Darajat :

“Agar ajaran agama itu benar-benar dapat dihayati, dipahami dan digunakan sebagai pedoman hidup, maka hendaknya agama itu menjadi unsur-unsur dalam kepribadiannya. Hal ini dapat dilakukan dengan percontohan dan latihan atau pengamalan terhadap ajaran agama, jadi ajaran agama akan menjadi amaliah dan ilmiah sekaligus.” (Zakiah Darajat, Prof. Dr., 1970:108)

Dengan demikian maka dapat diperoleh satu kesimpulan bahwa ajaran agama Islam itu akan bisa bermakna bagi umat manusia apabila ajaran-ajaran agama itu diamalkannya dan dengan pengamalan ajaran itulah maka seseorang akan dapat merasakan makna ajaran agama dalam hidupnya yang sekaligus jadi

“Moral yang tinggi adalah merupakan tujuan utama pendidikan Islam dan bukan sekedar mengajarkan kepada anak apa yang tidak diketahuinya, tapi lebih dari itu menanamkan fadlilah, membiasakan bermoral tinggi. Sopan santun seta ikhlas dalam beramal”. (M. Athiyah Al Abrosyi, Prof. Dr., 1970:105)

berpijak dari pendapat tersebut jelaslah agar siswa mempunyai moral atau tingkah laku yang baik maka terlebih dahulu mereka juga harus mendapatkan pendidikan adanya pengajaran yang baik maka mereka juga harus memiliki hasil belajar yang baik pula .

Demikian halnya dengan pengamalan ajaran agama Islam siswa itu sendiri, maka mereka akan memiliki tingkah laku atau akhlak yang baik jika mereka mendapatkan pendidikan agama secara baik dan dengan pendidikan agama secara baik itulah siswa juga akan memiliki prestasi belajar pendidikan agama yang baik pula. Halini tepat dengan satu pendapat :

“Dengan memasukkan pendidikan akhlak pada tiap-tiap pelajaran, maka pendidikan akhlak tidak akan mudah terpisahkan dengan pendidikan lain. Anakpun akan semakin banyak mendapatkan pendidikan akhlak (tingkah laku) sehingga akan bertambah pulalah pengetahuannya terhadap pendidikan agama”. (Mahmud Yunus, Prof. Dr., 1983: 32)

Dengan demikian jelaslah bahwa dengan hasil belajar pendidikan agama tersebut maka akan berpengaruh terhadap pengamatan ajaran agama Islam bagi siswa khususnya pengaruh terhadap tingkah laku siswa itu sendiri.

Adapun langkah laku siswa yang merupakan pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam yang merupakan pengamalan ajaran agama

Islam antara lain sebagai berikut :

- a. Siswa memiliki sopan santun terhadap orang tua, guru dan sesamanya.
 - b. Siswa memiliki akhlak dan moralitas yang berbudi luhur.
2. Pengaruhnya terhadap amalan praktis ibadah siswa

Pendidikan dan pengajaran agama disekolah tidak hanya memberikan materi-materi semata kepada siswa, akan tetapi juga latihan-latihan atau praktek –praktek ibadah sebagai realisasi dari materi pendidikan agama yang telah diterimanya disekolah tersebut.

Sesuai dengan perkembangan anak di tingkat sekolah dasar, maka pendidikan agama yang baik adalah dengan memberikan latihan-latihan atau pembiasaan-pembiasaan, sebab pada masa-masa inilah anak lebih suka meniru apa yang mereka lihat dan diketahui secara langsung dilingkungannya.

Dalam hal ini Prof.Dr. Zakiah Darajat berpendapat :

“Hendaknya setiap pendidik menyadari bahwa dalam pembinaan anak sangat diperlukan pembiasaan dan latihan-latihan yang sesuai dengan perkembangan jiwanya. Karena pembiasaan dan latihan akan membuat setiap sikap tertentu pada anak yang selanjutnya sikap tersebut menjadi kuat.”

((Zakiah Darajat, Prof. Dr., 1970:61)

Oleh karenanya agar pendidikan agama berpengaruh terhadap pengamalan ajaran agama Islam dalam bentuk amalan praktis ibadah siswa perlu diberikan latihan-latihan amalan ibadah. Adapun latihan keagamaan yang menyangkut ibadah antara lain sebagai berikut:

- a. Pengaruhnya terhadap keaktifan menjalankan sholat

Guru agama Islam dalam mendidik siswa tidaklah hanya memberikan

materi semata, akan tetapi juga perlu diberikan latihan dan pembiasaan atau praktek-praktek ibadah.

Sholat yang wajib dilaksanakan lima kali sehari semalam maka akan tertanamlah kebiasaan untuk menjalankan sholat bagi mereka jika sudah dewasa. Lebih lanjut Dr. Zakiah Darajat mengungkapkan:

“Karena pembiasaan-pembiasaan agama itu akan memasukkan unsur-unsur positif dalam pribadi anak, semakin banyak pengalaman agama yang didapatkannya melalui pembiasaan akan semakin banyaklah unsure agama pada anak dan semakin mudahlah mereka memahami ajran agama.” (Darajat, 1970:64)

Dengan demikian jelaslah bahwa dengan prestasi belajar pendidikan agama akan banyak berpengaruh terhadap pengamalan ajaran agama islam dalam bentuk pengamalan praktis ibadah sholat pada siswa.

b. Pengaruhnya terhadap keaktifan membaca Al Qur'an dan doa

Selain berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam menjalankan ibadah sholat, maka pendidikan agama disekolah yang materinya juga mencakup materi Al Qur'an akan membawa pengaruh positif terhadap keaktifan siswa dalam membaca Al Qur'an serta doa-doa yang diajarkannya.

Dan apabila dalam membaca Al Qur'an itu perlulah anak-anak untuk dibimbing dan diberikan penjelasan dan amalan-amalan apa yang mendorong untuk berbuat kebaikan.

Agar siswa terdorong untuk aktif membaca dan mempelajari Al Qur'an maka guru agama harus memberikan pengertian bagi mereka ten-

tang keutamaan-keutamaan membaca Al Qur'an.

Hal ini dikatakan oleh sahabat Ali bin Abi Tholib sebagai berikut:

“Tiap-tiap orang yang membaca Al Qur'an dalam sembahyang akan mendapatkan lima puluh kebajikan untuk tiap-tiap huruf yang diucapkannya, membaca Al Qur'an dengan wudlu diluar sembahyang pahalanya dua puluh lima kebajikan untuk tiap-tiap huruf yang diucapkannya dan membaca Al Qur'an diluar sembahyang dan tidak berwudhu adalah sepuluh kebajikannya.”

(Departemen agama RI, 122)



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

a. Pengertian Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh itu hendak digeneralisasikan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SDN Bogorame Kecamatan Sulang dengan jumlah keseluruhannya adalah 138 siswa.

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari populasi yaitu sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Mengingat populasi jumlahnya cukup besar dan tidak mungkin peneliti dapat meneliti secara keseluruhannya, maka untuk mendapatkan sampel representatif peneliti menggunakan teknik random sampling dengan cara undian.

Sehingga dari jumlah populasi 138 siswa tersebut peneliti ambil 22 % nya, sehingga sampel yang diperoleh adalah 30 siswa sebagai anggota sampel.

b. Teknik sampling

Untuk mendapatkan sample yang representatif dalam penelitian ini maka diperlukan juga tehnik penentuan sample atau tehnik sampling.

Istilah sampling adalah tidak sama dengan istilah sampel. Sampling adalah cara yang dipergunakan untuk mengambil atau menentukan

sampel.

Sedangkan tehnik sampling yang penulis gunakan dalam pengambilan sampel disini adalah tehnik random sampling dengan cara undian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat daftar yang berisi nama-nama semua subyek dalam populasi.
- 2) Memberikan kode atau angka-angka untuk tiap-tiap subyek yang ada.
- 3) Kode-kode tersebut ditulis dalam lembar kertas kecil, yang selanjutnya kertas tersebut digulung dengan baik dan dimasukkan kedalam kaleng.
- 4) Kemudian kaleng tersebut dikocok-kocok dan berikutnya diambil satu persatu gulungan kertas tersebut sebanyak yang dibutuhkannya.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Kualitatif yang meliputi:

- 1) Prestasi belajar bidang studi pendidikan agama siswa.
- 2) Pengamalan ajaran agama islam siswa SDN Bogorame Kecamatan Sulang.
- 3) Data lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Data kwantitatif yang meliputi :

- 1) Jumlah keadaan siswa sebagai sampel
- 2) Jumlah keadaan guru dan karyawan serta jumlah keadaan siswa secara keseluruhan di SDN Bogorame Kecamatan Sulang.

3) Data dokumentasi serta data lain sebagai penunjang dalam penelitian

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dibedakan menjadi dua bagian yaitu

- a. Library Research, maksudnya adalah penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara membaca dan mempelajari Metode literature yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diselidiki.
- b. Field Research, maksudnya adalah bahwa penelitian ini untuk mencari data dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian untuk memperoleh data yang kongrit tentang segala sesuatu yang beraitan dengan permasalahan yang diteliti.

Sumber data ini terdiri dari

- a. Manusiawi yang terdiri dari :
 - 1) Sumber data primer, sebagai sumber data pokok dalam penelitian yang meliputi semua siswa yang terpilih sebagai anggota sampel.
 - 2) Sumber data sekunder, sebagai sumber data pendukung yang meliputi Kepala Sekolah, Guru dan karyawan yang ada di SDN Bogorame Kecamatan Sulang.
- b. Non Manusiawi, yang terdiri dari :
 - 1) Sumber data primer, seperti data tentang pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama terhadap pengamalan ajaran agama Islam di SDN Bogorame Kecamatan Sulang
 - 2) Sumber data sekunder, seperti data tentang struktur organisasi SDN Bogorame Kecamatan Sulang, dan lain sebagainya.

C. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Metode observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah : metode penelitian untuk memperoleh data keterangan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, notulen, rapat, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum obyek penelitian, yang dalam hal ini adalah situasi SDN Bogorame Kecamatan Sulang. serta data lain yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki.

b. Metode interview

Yang dimaksud dengan metode interview adalah : metode yang dilakukan dengan cara berdialog langsung antara pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh suatu informasi.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran agama islam serta tentang pengamalan pengajaran agama islam di SDN Bogorame Kecamatan Sulang serta data lain yang berhubungan dengan masalah yang diselidiki.

c. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode Dokumentasi adalah : Metode yang dilakukan dengan cara memperoleh benda-benda tertulis untuk dijadikan sumber informasi tertulis bagi penelitian seperti bukti, buku-buku,

majalah, bulletin rapal dan sebagainya.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi obyek penelitian yang dalam hal ini adalah situasi dan kondisi SDN Bogorame Kecamatan Sulang, serta data lain yang akan diselidiki.

d. Metode Questioner

Yang dimaksud dengan metode questioner adalah merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya sendiri atau hal yang diketahui.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama terhadap pengamalan ajaran agama Islam siswa SDN Bogorame Kecamatan Sulang, tersebut dalam bentuk angket.

D. Tehnik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tehnik analisa sebagai berikut :

a. Tehnik Analisa Kualitatif

Maksudnya adalah mengolah data dengan menunjukkan sifat sifat sesuatu misalnya baik, sedang dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan antara data teoritis dengan data empiris yang selanjutnya diperoleh satu kesimpulan, sedangkan tehnik yang dipergunakan dalam menganalisa data ini adalah dengan metode deduksi dan induksi.

b. Tehnik Analisa Kwantitatif

Maksudnya adalah menganalisa data yang berbentuk angka-angka baik

dari hasil pengukuran maupun perubahan dari data kualitatif tersebut.

Tehnik analisa kuantitatif ini dipergunakan untuk menganalisa data yang berkaitan dengan pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama terhadap pengamalan ajaran agama Islam siswa SDN Bogorame Kecamatan Sulang, dengan menggunakan tehnik analisa statistic dengan rumus korelasi Product Moment angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan

- r_{xy} : Koefisiwn korelasi antara X dan Y
- Xy : Product dari X dan Y
- N : Jumlah subyek yang diteliti



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Situasi Umum SDN Bogorame Kecamatan Sulang

a. Sejarah Perkembangan SDN Bogorame Kecamatan Sulang

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan serta tingkat pendidikan khususnya bagi masyarakat desa Bogorame maka atas kerjasama dari berbagai pihak yang ada baik dari tokoh masyarakat dan tokoh pendidikan yang ada disekitarnya, maka pada tahun 1977 telah berdiri Sekolah Dasar Negeri Bogorame Kecamatan Sulang.

Latar Belakang berdirinya SDN Bogorame Kecamatan Sulang, adalah adanya berbagai alternative sebagai berikut :

1. Mengingat perlu diberikan lembaga pendidikan tingkat dasar diwilayah daerah tersebut.
2. Atas berbagai pertimbangan dan partisipasi dari tokoh masyarakat disekitar daerah tersebut.
3. Mengingat lokasi daerah tersebut cukup strategis untuk dipergunakan lokasi pendidikan.

b. Lokasi dan Fasilitas SDN Bogorame

Lokasi Sekolah Dasar Negeri Bogorame secara persisnya terletak di desa Bogorame Kecamatan Sulang.

Adapun fasilitas yang dimiliki SDN Bogorame adalah meliputi beberapa fasilitas sebagai berikut:

1. Bangunan gedung sekolah 2 buah
2. Ruangan kantor yang meliputi Kantor kepala sekolah, ruang guru dan karyawan, dan ruang tamu.
3. Ruang OSIS dan UKS 1 buah
4. Tempat parkir guru dan siswa
5. Lapangan olah raga
6. Peralatan olah raga dan kesenian
7. Dan lain-lain
8. Keadaan Guru dan Siswa

Keadaan guru yang mengajar di SDN Bogorame adalah berjumlah 9 guru terdiri dari 5 perempuan dan 4 laki-laki. Untuk lebih jelasnya keadaan guru SDN Bogorame dapat dilihat pada tabel berikut ini

TABEL I
KEADAAN GURU SDN BOGORAME
KECAMATAN SULANG KABUPATEN REMBANG
TAHUN 2009

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1.	Sunarto, S.Pd	L	Kep Sek	S1
2.	Suharti R, S.Pd	P	Guru	S1
3.	Abdul Naim, AmPd	L	Guru	D2
4.	Sri Budi A, AmPd	P	Guru	D2
5.	T. Mahendrati, AmPd	P	Guru OR	D2
6.	Ikhwani, AmPd	L	Guru PAI	D2
7.	Sujito, S.Pd	L	Guru	S1
8.	TE Makarti, AmPd	P	Guru	D2
9.	Nur Indah, S.Pd	P	Guru	S1

Data dokumentasi diambil tanggal 12 April 2009

Adapun keadaan siswa SDN Bogorame Kecamatan Sulang hingga pada saat peneliti mengadakan penelitian adalah berjumlah 138 siswa yang terbagai dalam enam kelas.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa SDN Bogorame Kecamatan Sulang dapat dilihat tabel berikut ini

TABEL II
KEADAAN SISWA SDN BOGORAME
KECAMATAN SULANG TAHUN 2009

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	I	10	18	28
2.	II	13	11	24
3.	III	14	10	24
4.	IV	5	11	16
5.	V	8	10	18
6.	VI	14	14	28
	JUMLAH	64	74	138

Data dokumentasi diambil tanggal 12 April 2009

2. Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN Bogorame Kecamatan Sulang

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Bapak Ikhwani (guru bidang studi pendidikan agama Islam) dapat digambarkan bahwa pelaksanaan pengajaran bidang studi pendidikan agama Islam di SDN Bogorame adalah meliputi beberapa hal sebagai berikut

a. Tujuan pengajaran bidang studi pendidikan agama Islam

Bahwa pada dasarnya pelaksanaan penajaran bidang studi pendidikan agama Islam sekolah dasar adalah sebagai berikut

- 1) Untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT
- 2) Meningkatkan penghayatan dan pengmalan ajaran agama Islam dalam pribadi anak dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa.
- 3) Menghindari kecenderungan dalam hal-hal negatif dan mengerahkan pada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan zaman.

b. Materi pengajaran bidang studi pendidikan agama Islam

Bahwa materi pengajaran bidang studi pendidikan agama Islam bagi siswa sekolah dasar adalah meliputi ruang lingkup sebagai berikut

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWt, dengan dirinya sendiri dengan sesame manusia serta dengan makhluk lainnya
- 2) Masalah keimanan, ibadah, Al-Qur'an, akhlak, syariah, mu'amalah dan tarikh.

c. Jadwal pelaksanaan pengajaran bidang studi pendidikan agama Islam.

Pelaksanaan pelajaran bidang studi pendidikan aama Islam tersebut muali dari kelas I, II, III, IV, V dan kelas VI yang dalam hal ini diberikan oleh Bapak Ikhwani sebagai guru bidang studi pendidikan agama Islam di SDN Bogorame Kecamatan Sulang

d. Pelaksanaan Evaluasi Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun pelaksanaan evaluasi pada pengajaran bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah dasar adalah melalui dua tahapan test yakni test formatif dan tset sumatif.

Test formatif adalah dilaksanakan pada pertengahan catur wulan sedangkan test sumatif dilaksanakan pada setiap catur wulan sekali

3. Pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama terhadap pengamalan ajaran agama Islam di SDN Bogorame 1 Kecamatan Sulang.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama terhadap pengamalan ajaran agama Islam di SDN Bogorame 1 Kecamatan Sulang maka penulis dengan jalan menggunakan angket yang penulis sebarkan pada responden penelitian serta penulis ambil dari hasil nilai raport siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam.

Dalam angket tersebut penulis susun dalam 10 item dan untuk setiap itemnya terdiri dari 3 alternatif jawaban yakni jawaban a,b dan c.

Dan untuk memudahkan penulis dalam pengukuran atau perhitungannya maka penulis dengan jalan memberikan skor dari masing-masing jawaban sebagai berikut

- a. Untuk jawaban a penulis beri skor 3
- b. Untuk jawaban b penulis beri skor 2
- c. Untuk jawaban c penulis beri skor 1

Untuk mengetahui secara lengkap dari hasil angket yang penulis sebarkan pada responden dapat dilihat pada table III halaman 42.

TABEL III

**REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG PENGARUH PRESTASI
BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PENGAMALAN AJARAN AGAMA ISLAM DI SDN BOGORAME
KECAMATAN SULANG**

No	Prestasi Belajar Bid. Studi Pendidikan Agam Islam	Pengamalan Ajaran Agama Islam
	(X)	(Y)
1	6	7
2	7,5	7
3	6	6
4	7	7
5	7	7
6	7,5	8
7	6	6
8	6	6
9	6,7	7
10	6	7
11	7,6	7
12	6	6
13	7	7
14	7,5	7
15	8	6
16	7,7	8
17	7	6
18	6	6
19	7	7
20	8	7
21	7,5	7
22	7	6
23	6,5	7
24	6	6
25	7	7
26	6	8
27	7	6
28	7,5	7
29	6	6
30	7	7
Σ	205,5	190

Keterangan :

X = adalah nilai prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam sisw

Y = adalah nilai hasil angket tentang pengamalan ajaran agama Islam siswa

N = adalah jumlah sample atau responden

B. Analisa Data

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama terhadap pengaruh ajaran agama Islam di SDN Bogorame Kecamatan Sulang akan ditempuh dengan tehnik analisa statistic dengan menggunakan rumus korelasi product moment angka kasar sebagaimana berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisiwn korelasi antara X dan Y

$\sum XY$: Product dari X dan Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

Adapun langkah-langkah penerapan dari data tehnik analisa statistic korelasi product moment tersebut adalah sebagai berikut

1. Menentukan Variabel

Dalam pembahasan ini ada dua variabel yang akan dianalisa dengan

tehnik analisa statistic korelasi product moment angka kasar yaitu :

Pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama (sebagai

variabel bebas atau independent variabel) dan pengamalan ajaran agama Islam sebagai variabel terikatnya atau (dependent variabel).

Variabel bebas berupa skor akhir dari nilai prestasi belajar bidang studi pendidikan agama yang penulis beri kode (X) dan variabel terikatnya adalah berupa skor akhir nilai angket tentang pengamalan ajaran agama Islam siswa yang penulis beri kode (Y)

2. Tabulasi Data

Adapun tabulasi data adalah merupakan tabel persiapan untuk menghitung korelasi antara pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama terhadap pengamalan ajaran agama Islam siswa di SDN Bogorame Kecamatan Sulang.

Untuk lebih jelasnya tentang tabulasi data tersebut dapat dilihat pada table berikut ini :

TABEL IV

TABULASI UNTUK Mencari koefisien korelasi antara pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ajaran agama Islam siswa di SDN Bogorame Kecamatan Sulang

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	6	7	36	49	42
2	7,5	7	56,2	49	52,5
3	6	6	36	36	36
4	7	7	49	49	49
5	7	7	49	49	49
6	7,5	8	56,2	64	60
7	6	6	36	36	36
8	6	6	36	36	36
9	6,7	7	44,89	49	46,9

10	6	7	40,2	49	42
11	7,6	7	36	49	53,2
12	6	6	57,76	36	36
13	7	7	36	49	49
14	7,5	7	49	49	52,5
15	8	6	56,2	36	48
16	7,7	8	64	64	61,6
17	7	6	59,29	36	42
18	6	6	49	36	39
19	7	7	42,25	49	49
20	8	7	49	49	56
21	7,5	7	64	49	52,5
22	7	6	49,56,25	36	42
23	6,5	7	42,25	49	45,5
24	6	6	36	36	36
25	7	7	49	49	49
26	6	8	36	64	48
27	7	6	49	36	42
28	7,5	7	56,25	49	2
29	6	6	36	36	36
30	7	7	49	49	49
N	205,5	190	957,25	622,3	885,6

Keterangan

X = Hasil prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam

Y = Hasil angket tentang pengaruh pengamalan ajaran agama Islam siswa

XY= Hasil kali antara X dengan Y

3. Menentukan signifikansi korelasi

Secara teoritis dikatakan bahwa koefisien korelasi bergerak antara 0,000 tergantung pada arah korelasi nihil positif atau negatif.

Didalam pengujian korelasi, dimana nilai "r" telah diketahui atau diperoleh sama atau lebih besar dari nilai "r" dalam tabel (V), maka nilai

“r” yang diperoleh tersebut adalah lebih besar dan berarti signifikansi dan dengan demikian maka ada pengaruh positif antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

4. Menghitung koefisien korelasi dengan rumus korelasi product moment angka kasar sebagai berikut

Dari table IV dapat diketahui bahwa

$$N = 30$$

$$X = 205,5$$

$$Y = 190$$

$$Xy = 885,6$$

Sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{885,6 - \frac{(205,5)(190)}{30}}{\sqrt{\left\{ 957,25 - \frac{(205,5)^2}{30} \right\} \left\{ 6223 - \frac{(190)^2}{30} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{130,5}{\sqrt{(132,45)(227,62)}}$$

$$r_{xy} = \frac{130,5}{362,830}$$

$$r_{xy} = 0,7523$$

$$r_{xy} = 0,752$$

Dan hasil perhitungan tersebut diatas telah diketahui bahwa “r” yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebesar = 0,752.

TABEL V
DAFTAR TABEL TARAF SIGNIFIKANSI

Db	Taraf Signifikansi							
	50%	40%	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
40	0,681	0,851	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	0,679	0,848	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	0,677	0,845	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
CO	0,674	0,842	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

Sedangkan pada taraf signifikansi 5% diketahui bahwa “r” dalam tabel (rf) adalah sebesar 0,361 dan taraf signifikansi 1% adalah sebesar 0,463.

Dengan diketahui maka dari hasil perhitungan telah menunjukkan bahwa “r” yang diperoleh adalah lebih besar dari pada “t” tabel baik taraf signifikansi 5% maupun 1% dan hal ini berarti signifikan.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan skripsi tersebut diatas dapat penulis rumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Bahwa prestasi belajar pendidikan agama adalah merupakan hasil nyata yang diperoleh anak didik setelah mereka mengikuti didikan yang berupa ajaran-ajaran agama Islam baik yang berupa pengetahuan sikap atau kebiasaan. Dan prestasi belajar pendidikan agama Islam akan berpengaruh terhadap pengamalan ajaran agama Islam terutama bentuk aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang sesuai dengan nilai atau ajaran-ajaran agama Islam itu sendiri.
2. Bahwa dari hasil penelitian telah menunjukkan bahwa prestasi belajar bidang studi pendidikan agama berpengaruh terhadap pengamalan ajaran agama Islam di SDN Bogorame Kecamatan Sulang, hal ini terbukti dari hasil perhitungan yang telah diketahui bahwa "r" yang diperoleh dari hasil observasi sebesar $= 0,752$. sedangkan dari jumlah $N = 30$ pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar $0,361$ dari "r" dalam tabel dan para taraf signifikansi 1% adalah sebesar $0,463$, sehingga membandingkan antara lain nilai "r" yang diperoleh dengan "r" tabel adalah lebih besar "r" yang diperoleh baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Dengan demikian maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan

bahwa “ada pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama terhadap pengamalan ajaran agama Islam di SDN Bogorame Kecamatan Sulang.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah, hendaknya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut perlu ditingkatkan pemenuhan fasilitas dan sarana yang cukup memadai.
2. Kepada guru bidang studi pendidikan agama Islam, hendaknya lebih memberikan pendidikan yang bersifat praktif khususnya dalam pengamalan ajaran-ajaran agama Islam baik siswa di sekolah maupun dalam hidup bermasyarakat.
3. Kepada para siswa dan orang tua, hendaknya dalam kehidupan sehari-hari selalu dibiasakan dan diberikan contoh-contoh perilaku dalam pengamalan ajaran agama Islam bagi siswa, sebab terbukti bahwa prestasi pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap pengamalan ajaran agama Islam bagi para siswa.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Allamah Sayyid Muhammad Husain Habalhaba'I, (1992) *Inilah Islam*, Pustaka Hidayah, Jakarta.
- Ahmad B. Marimba, Drs, (1989) *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, PT Al Ma'arif, Bandung.
- Amin Dain Indrakusuma, Drs., (1973) *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Arifin HM, Drs, M.Ed., (1976) *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Buchori, M.M.Ed, (1980) *Tehnik Evaluasi dalam Pendidikan*, Jemmars, Bandung.
- Departemen Agama RI, (1986) *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama di Sekolah Dasar*, Proyek Pembinaan Agama pada Sekolah Umum, Jakarta.
- _____, (1984) *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Jakarta.
- Hamzah Ya'qub, adi, (1988) *Etika Islam*, CV. Diponegoro, Bandung.
- Muhammad Alhiyah Al Abrosyi, Prof. Dr., (1970) *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Mahmud Yunus, Prof. Dr., (1983) *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, CV. Hidakarya, Jakarta.
- Nana Sudjana, Dr. (1988) *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung.
- Nasruddin Razzaq, (1971) *Dinul Islam*, PT Al Ma'arif, Bandung.
- Oemar Hamelik, H.Drs., (1983) *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Dalam Belajar*, Tarsito, Bandung.
- Poerwadarminta, WJS, (1984) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Pasaribu, H, Drs., dkk, (1980) *Proses Belajar Mengajar*, Tarsito, Bandung.
- Sutrisno Hadi, Drs. (1984) *Methodologi Research I*, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta.

- _____, (1984) *Statistik II*, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Sumadi Suryabrata, Drs. (1984) *Psikologi Pendidikan*, CV RAjawali, Jakarta.
- Soelaiman Joesoef, Drs, dkk, (1979) *Pendidikan Luar Sekolah*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Suharsimi Arikunto, Ny., Dr. (1991) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara, Jakarta.
- Winkel, (1984) *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Gramedia, Jakarta.
- Zuhairini, H. Drs., dkk, (1983) *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Zakiah Daradjat, Dr. (1984) *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

DAFTAR ANGKET

Nomor Responden

Nama Responden

Orang tua dari

Kelas

Alamat

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang kau anggap benar.

1. Apakah kalian selalu hormat terhadap kedua orang tua kalian ?
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

2. Apakah kalian juga pernah membantah jika diperintah oleh orang tua kalian ?
 - a. Ya, pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

3. Bagaimanakah sikap kamu jika ada tetangga kamu minta bantuan atau pertolongan kamu ?
 - a. Ya, saya bantu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

4. Apakah jika ada tamu kalian selalu menghormatinya ?

9. Bagaimanakah sikap anda jika di suruh mengaji Al Qur'an ?
 - a. Melaksanakan
 - b. Kadang-kadang melaksanakan
 - c. Tidak pernah melaksanakan

10. Apakah kalian juga sudah rutin membaca Al Qur'an ketika kalian dirumah ?
 - a. Ya, selalu rutin
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah sama sekali